

Desain Spasial Kawasan sebagai Dasar Pengembangan Ekspresi Visual Tepi Sungai Kalimas Surabaya

Ririn Dina Mutfianti, F. Priyo Suprobo

Perencanaan Dan Perancangan Kota, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika

Abstrak

Sungai Kalimas harusnya berpotensi memberikan harmonisasi ekspresi visual yang menerus, bersikuen, menyatu di sepanjang tepiannya, dimana sungai berhubungan timbal balik dengan fungsi di tepiannya. Pengembangan yang memperhatikan peran sungai dan tepiannya yang bertimbal balik dapat meningkatkan karakter sungai itu sendiri dalam memberikan ekspresi dirinya sebagai salah satu identitas kota sesuai dengan prinsip desain spasial kawasan. Kualitas penataan kawasan dalam teori desain spasial kawasan dipengaruhi oleh konfigurasi *solid* dan *void* pada *figure ground* dibentuk, diarahkan, dipolakan oleh *linkage*, dan diberi makna lebih yang diberikan oleh *culture* dan karakteristik suatu *place* (Trancik, 1986). Melalui metode kajian kualitatif-deskriptif diketahui bahwa pengembangan ekspresi tepian Sungai Kalimas dengan studi kasus Ruang Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah dipengaruhi oleh konfigurasi *solid* dan *void* bangunan di tepiannya yang berorientasi ke sungai dan jalan yang ada di sisi sungai, serta kesejarahan kawasan tepiannya.

Kata-kunci : desain spasial kawasan, ekspresi visual, Tepi Sungai Kalimas

Keistimewaan Sungai Kalimas dibandingkan dengan dua sungai lain yang ada di Surabaya adalah posisinya yang membelah Kota Surabaya dan berada di tengah kota. Dengan posisi Sungai Kalimas di tengah kota, peran sungai Kalimas menjadi besar sesuai dengan peran sungai di dalam kota menurut Yap Mong Lin (2000) yaitu sebagai pencipta ruang, pemersatu dan sumber inspirasi.

Sejarah Kota Surabaya banyak berhubungan dengan Sungai Kalimas. Baik sebagai cikal bakal Kota yang dimulai di Sungai Kalimas sisi Selatan Surabaya, tepatnya di kawasan Wonokromo, maupun perkembangan kota Surabaya di jaman penjajahan Belanda di kawasan pelabuhan Kalimas di sisi Utara Surabaya. Sebagai sungai dengan banyak keterlibatannya dalam perkembangan kota, maka tepian sungai Kalimas mampu memperlihatkan struktur perkembangan kota dari masa ke masa, sampai dengan kondisi yang ada saat ini. (Handinoto, 1995). Perkembangan yang terjadi banyak mengubah peran Sungai

Kalimas. Peran sungai sebagai pusat kegiatan mulai dari permassaaan, sumber air, drainase kota sampai dengan sarana transportasi menjadi hanya sebagai sumber air minum daerah dan drainase kota. Secara visual, tepian Sungai Kalimas telah banyak berubah disebabkan oleh perubahan fungsi, *fasade* dan orientasi bangunannya. Dimana hal ini terjadi disebabkan oleh perubahan peran sungai dalam hubungannya dengan bangunan yang ada di tepiannya (Mutfianti, 2010).

Sampai dengan saat ini belum ada penelitian yang memberikan hasil dan kontribusi berupa pemetaan ekspresi visual. Banyak penelitian tentang Sungai Kalimas lebih pada pembahasan tentang kesejarahannya. Dalam Rencana Visi Surabaya 2025 yang telah disusun oleh Pemerintah Kota Surabaya, perencanaan lebih banyak melakukan desain spasial kawasan Sungai Kalimas bertitiktolak dari ekonomi kota dan struktur sosial kawasan (Rencana Visi Surabaya, 2008).

Perencanaan kawasan dilakukan oleh Pemerintah Kota secara segmentasi dengan tema beragam. Disini desain spasial kawasan Sungai Kalimas tidak terlihat utuh dari tepi Kalimas itu sendiri. Tidak terlihat keutuhan karakter oleh tema dan konsep secara keseluruhan tepian sungai. Tidak terencana *unity* ekspresi visual atau tata urutan (*sequence*) sehingga Sungai Kalimas memiliki karakter yang tidak utuh, tetapi terpenggal-penggal per segmen.

Studi kasus Lokasi penelitian mengambil kawasan tepi Sungai Kalimas Utara, yaitu Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Ruas Jembatan Merah. Lokasi studi kasus diambil sebagai contoh kawasan mengingat kawasan Utara Sungai Kalimas merupakan periode awal terbentuknya Kota Surabaya oleh Kolonial Belanda. Yang merupakan cikal bakal Kota Surabaya sebagai kota pelabuhan internasional.

Tujuan penelitian dirumuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam lingkup penelitian. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

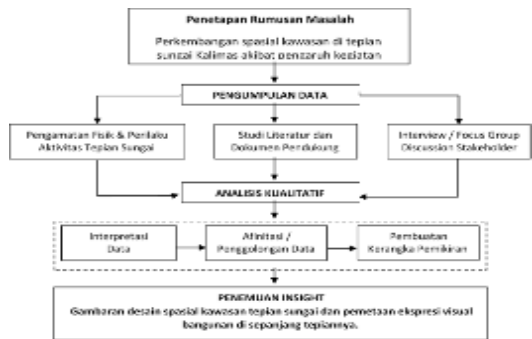
- 1) Untuk memperoleh gambaran desain spasial kawasan tepi Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.
- 2) Untuk menghasilkan pemetaan ekspresi visual bangunan-bangunan di sepanjang tepi Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.

Metode

Kegiatan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam diagram atau kerangka pemikiran sebagai berikut :



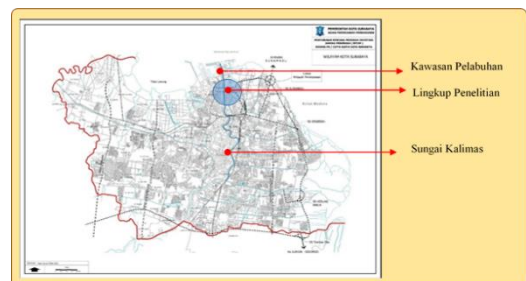
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian
Prosedur penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Kegiatan Penelitian

Metode Analisis Data

Posisi lokasi studi adalah sebagai berikut

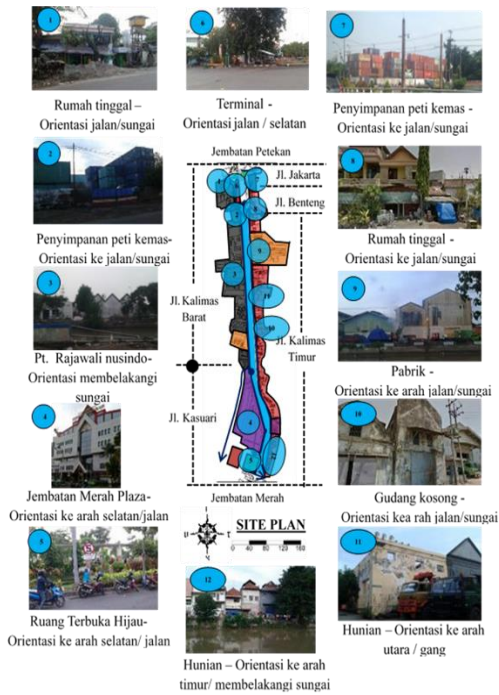


Gambar 3. Lokasi wilayah studi penelitian dalam lingkup Kota Surabaya

Kondisi existing penggunaan lahan Koridor Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah sebagai berikut :



Gambar 4. Kondisi Existing Penggunaan Lahan



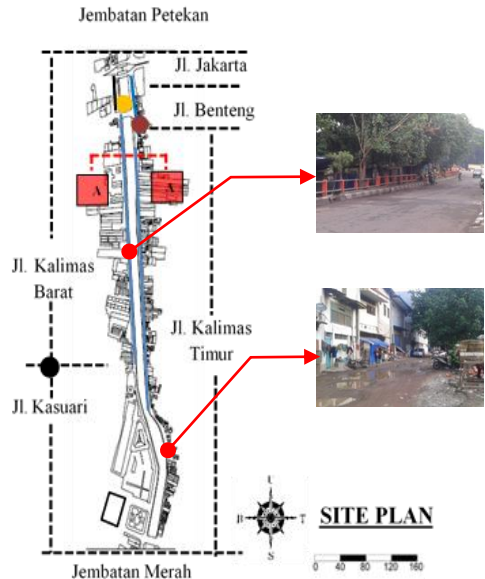
Gambar 5. Kondisi *Existing* Bentuk dan Style Bangunan di Tepi Sungai Kalimas Ruas Jembatan Peneleh sampai Jembatan Merah.

Bangunan menggunakan style vernakular rumah tinggal Arabian dan Cina



Gambar 6. Kondisi *Existing* Penggunaan dan Pemanfaatan Sungai sebagai akses dan transportasi di Ruas Jembatan Peneleh sampai Jembatan Merah.

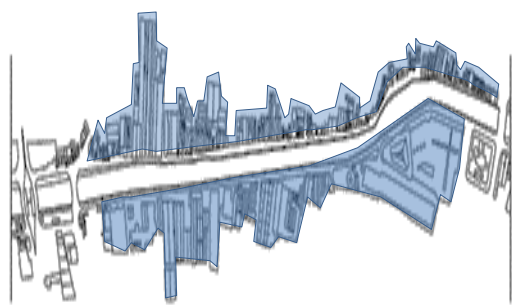
Pengunaan Perahu nambang sebagai sarana penyeberangan. Sungai sebagai *Void* yang terhubung (*linkage*) bersama jalan di tepi sungai.



Gambar 7. Kondisi Existing Jalan di tepi kiri dan Kanan Sungai.

Analisis dan Interpretasi

Massa Bangunan di Koridor ini tertata secara berderet dengan sedikit ruang terbuka diantaranya.



Gambar 8. Penataan Massa bangunan Tepian Sungai

Massa bangunan sebagai Solid mempunyai kondisi sebagai berikut :

1. Massa bangunan berderet berorientasi ke sungai.

2. GSB sama dengan nol
3. Mempunyai ketinggian bangunan 1 sampai dengan 2 lantai. Hanya 1 bangunan baru mempunyai lantai sampai dengan 3.
4. Gaya bangunan vernakular bercirikan bangunan rumah tinggal Arab dan kolonial.
5. Pembukaan lebar bergaya tropis.



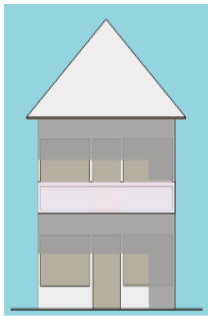
Tampak Timur Koridor Sungai Kalimas



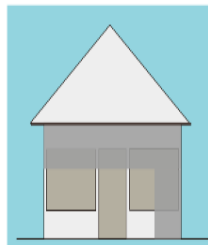
Tampak Barat Koridor Sungai Kalimas

Gambar 9. Tampak Koridor Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.

Dengan prototipe bentuk massa bangunan sebagai berikut :



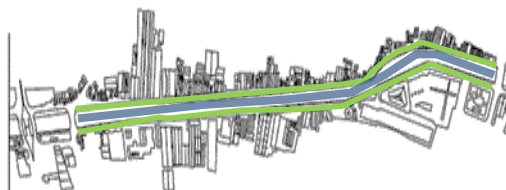
Bangunan 2 lantai



Bangunan 1 lantai

Gambar 10. Prototipe Bentuk Bangunan Vernakular di tepian Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.

Void yang terbentuk pada koridor tepi sungai Kalimas adalah sebagai berikut :



— Void : Sungai Kalimas

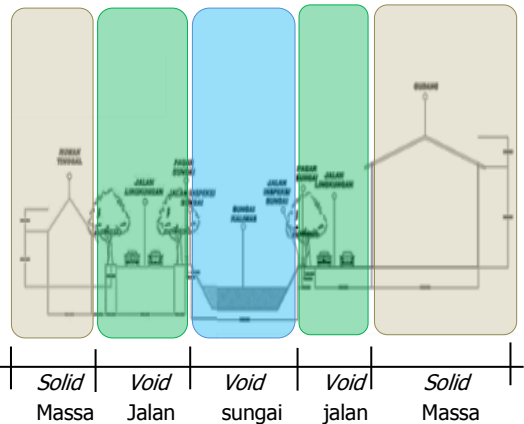
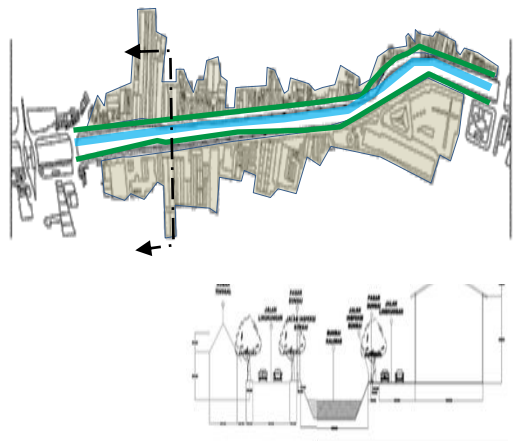
— Void : Jalan di sisi tepi kiri dan kanan sungai

Gambar 11. Pola Penataan *Void* di tepian Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.

Dari hasil pengamatan pola *Linked* pada Koridor Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah sebagai berikut :

Koridor Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah merupakan kawasan istimewa karena berada pada wilayah yang telah dinyatakan sebagai situs oleh Pemerintah Daerah Kotamadya Surabaya. Oleh sebab itu perubahan fisik tidak banyak.

Pola *Figure Ground* Koridor Kalimas sebagai berikut :



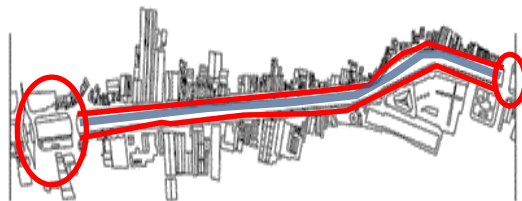
Gambar 12. Pola *Figure Ground* Kawasan di tepian Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah.

Sebagai *Place*, Koridor Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah dipengaruhi oleh aktifitas yang mendasari penataan koridornya. Keistimewaan sungai sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari oleh masyarakat yang berada di tepiannya memberikan citra tersendiri dan memberi makna yang berbeda pada *Place* ini.

Sekalipun pada saat ini hubungan dan interaksi antara sungai dengan tepiannya tidak lagi terjalin secara intensif, tetapi permasalahan dan penataan tidak berubah. Perubahan terjadi pada aktifitas dan fungsi bangunan di tepiannya. Dari semula permukiman nelayan berubah menjadi permukiman dan pergudangan, tanpa memanfaatkan sungai sebagai aktifitas tepiannya.



Gambar 13. Bangunan focal point, sebagai orientasi kawasan di tepian Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah



— *Linked* : Sungai sebagai penghubung antara tepian Sungai Kalimas

— *Linked* : Jalan di sisi tepi kiri dan kanan merupakan penghubung antara ruas jembatan yang satu dengan yang lain



Gambar 13. Pola Penataan *Linked* di tepian Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Jembatan Merah

Kesimpulan

Pemetaan desain spasial Koridor Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan sampai dengan Ruas Jembatan Merah berbentuk linier dengan simpul berupa jembatan di ujung Koridor sisi Utara dan Selatan. Pola linier mengikuti bentuk sungai dan sirkulasi berada di sisi kiri dan kanan sungai sekaligus sebagai *linked* yang menghubungkan dua simpul di ujung-ujungnya. Sungai menjadi *Void* sekaligus penghubung simpul dari sisi air.

Pola tersebut membentuk keserasian dalam menikmati suasana dan ekspresi penataan massa sebagai elemen Solid yang ada di tepian *Void*nya. Ekspresi tepian sungai terjadi oleh penataan permasalahan di tepiannya. Kondisi saat ini masih terjaga dari perubahan, mengingat kawasan ini merupakan situs.

Daftar Pustaka

- Arifin, Ali, Rosemary Mohd. And Husein Hazreena, (2000), *Making Sustainable Waterfront Development*, Procceding Seminar, *Sustainable Environmental Architecture International Seminar-SENVAR-2000*, Institut Teknologi 10 November Surabaya
- Handinoto, (1995) *Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya, 1870-1940*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mutfianti, Ririn Dina, (2010), *Konsep Penataan Koridor Kalimas Surabaya berdasar Potensi Roh Lokasi (Spirit of Place)*

Desain Spasial Kawasan sebagai Dasar Pengembangan Ekspresi Visual Tepi Sungai Kalimas Surabaya

Rencana Visi Surabaya,(2008), Penerbit Pemerintah
Kota Surabaya-Indonesia,
Trancik, Roger (1986), *Finding Lost Space, Theories of
Urban Design*, Van Nostrand Reinhold Company,
New York.